

Lampiran 1: Wawancara

Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara kepada narasumber (Penyuluh Agama Islam)

1. Sudah berapa lama bertugas di Rumah Sakit Jiwa?
2. Bagaimana asal mulanya bertugas di Rumah Sakit Jiwa?
3. Bimbingan apa yang diberikan kepada pasien ODGJ?
4. materi apa saja yang di berikan kepada pasien ODGJ ?
5. Metode apa yang digunakan saat melakukan bimbingan?
6. Bagaimana perasaan bapak/ ibu ketika memberikan bimbingan kepada pasien di Rumah Sakit Jiwa?
7. Apa manfaat bagi diri sendiri, sebagai penyuluh di Rumah Sakit Jiwa?
8. Apakah senang/ bahagia bekerja sebagai penyuluh di Rumah Sakit Jiwa?
9. Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam menjalankan tugasnya di Rumah Sakit Jiwa?
10. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan kepada pasien?
11. Tantangan apa yang dialami ketika memberikan bimbingan kepada pasien?
12. Bagaiman cara mengatasi tantanga atau kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?

Data Umum

Pertanyaan wawancara kepada Pegawai Rumah Sakit Jiwa

1. Sudah berapa lama bekerja disini?

2. Bagaimana keadaan pasien setelah di berikan bimbingan ?
3. Bagaimana menangani pasien yang tiba-tiba kondisinya tidak stabil saat di berikan bimbingan ?
4. Masalah apa saja yang dihadapi dalam merawat pasien ODGJ ?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang peran penyuluh agama islam dalam menjalankan tugasnya di RSJ?

Lampiran 3 : Transkrip wawancara

Narasumber : KUA KADIA

Tanggal : 15 Desember 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Kalau disana itu baru berjalan tiga tahun dari terakhir kemarin itu tahun 2022 dan kemudian tahun 2023 itu akan diperbaharui lagi lalu itu ada kerja sama antara Rumah Sakit dan Kemenag
2	Bagaimana asal mulanya bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Oh iya,Kita itu karna ada kerjasama antara Rumah Sakit dan kementerian Agama dan Rumah Sakit lalu kemudian kita di tugaskan masing-masing Kua untuk mengambil bagian dari tugas itu,jadi di khususnya hanya penyuluh saja tidak semua pegawai kua itu mengambil bagian Disana karna ini di khususnya penyuluh Pns dan non Pns, non Pns itu hanya bersifat pendamping saja.
3	Bimbingan apa yang diberikan kepada pasien ODGJ?	Kalau pasien itu karna di sana tempatnya orang sakit atau orang terluka jadi kita sesuaikan dengan kondisi yang ada karna di sana juga tidak di berikan jadwal apa juduknya atau apa trus kemudian kementerian agama juga begitu jadi kita kondisikan tentang kesabaran dan bagaimana sholat dengan baik, bagaiman berfikir yang positif

		sehingga tidak terganggu pemikiran macam-macam yang diberikan yang intinya yang tidak bertentangan dengan pemikirannya dia karna dia adalah orang sakit. Kita memberikan bimbingan penyuluhan itu yang diperkirakan bisa mengobati bagi dia itu salah satunya.
4	Materi apa saja yang dierikan kepada pasien ODGJ?	Materinya itu kita bentuk ceramah dan kemudian Tanya jawab.
5	Metode apa yang digunakan pada saat memberikan bimbingan?	Metode yang kami gunakan yaitu meted ceramah kemudian dalam penyampaian itu kita memberikan bimbingan dengan sistim metode ceramah karna pada seorang yang kurang sehat terluka, jadi Tanya jawab juga kita tida terlalu membebani dia hanya tetap kita buka tanya jawab hanya metodenya itu metode ceramah.
6	Bagaiman perasan Bapak/Ibu setelah memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Oh iya pertama kita memastikan bahwa mereka dekat dengan kita disaat kita memberikan pencerahan bisa mereka menyatu dengan kita kemudian bisa juga mereka menganggap kita sebagai sodara sehingga insyaallah apa yang kita sampaikan itu pada mereka bisa menerima artinya tidak ada perasaan bahwa adanya tekanan smacam tekanan atau apa karena orang karena orang sakit jiwa. Sehingga kita juga senang dengan mereka karena dari awal kita sudah memposisikan diri sebagai keluarga terdekatdari mereka.
7	Apa manfaat bagi diri sendiri sebagai penyuluh di RSJ?	Manfaatnya kita memberikan pengarahan untuk mereka yang pertama itu mengingatkan kepada kita bahwa kesehatan yang kita miliki itu mesti kita syukuri karna disaat kita ada gangguan apalagi orang sakit jiwa tentunya kita tidak bisa beribadah lagi maka dari itu

		<p>kita harus bersyukur karna kita di beri kesehatan tidak seperti mereka itu yang palig utama sekali. Selain itu kita juga senang karena bisa siraturahmi dengan mereka disamping itu juga dapat memberikan pelajaran yang besar bagi kita bahwa memang benar rasulullah itu betul yang dia katakana bahwa manusia itu pasti akan merasakan sakit tidak ada manusia yang tidak merasakan sakit apalagi mereka ini yang sakit jiwa dari salah satu materi itu kita ingatkan kepada mereka agar mereka dapat menggulangi kembali dan minggingat selalu meteri yang kita teleh berikan.</p>
8	Apakah senang/bahagia berkerja sebagai penyuluh di Rumah Sakit Jiwa?	<p>Oh iya kita senag, bahagia karena kita bisa bersilaturahmi dengangan mereka disamping itu juga kita memberikan pelajaan yang besar bagi kita bahwa memang betul apa yang dikatakan rasulullah itu betul apa yang dia katakana bahwamanusia itu akan merasakan sakit tinggal apa macam-macam sakitnya apa yang intinya pasti sakit</p>
9	Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam menjalankan tugasnya di Rumah Sakit Jiwa?	<p>Oh iya perannya itu sangat besar sekali dirumah sakit di sana karna adanya kita kerja sama antara rumah sakit yang kekurangan penyuluh pada saatnya mereka juga memberikan penyuluh berbeda dengan kita mereka memberikan penyuluh itu dengan medis obat-obatan atau apa tetapi yang berhubungan dengan kejiwaain itulah arti pentingnya penyuluh memberikan kesadaran memberikan motivasi yang diperkirakan tidak mengganggu pemikiran mereka ya itulah peranya penyuluh</p>
10	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat	<p>yang menjadi faktor pendukung itu sudah bagus karena kita setiap</p>

	<p>dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?</p>	<p>penyuluh itu punya kredit itu yang menjadi faktor pendukung utamanya pada saat kita memberikan penyuluhan itu yang menjadi poin kredit bagi kita sehingga kita rajin memberikan bimbingan kepada pasien. kalau diakhir tahun 2022. Itu sudah bagus lagi karena kita sudah di berikan sertifikat itu juga yang menjadi salah satu faktor pendorong kita, dan yang pertama itu sudah menjadi tugas kita penyuluh untuk melakukan bimbingan masyarakat maupun rumah sakit atau sekolah atau di lembaga-lembaga pemerintah lainnya yang membutuhkan Karena tuganya kita memberikan penyuluhan jikalau mereka membutuhkan kita siap untuk membantu jadi kita harus adakan adanya kerjasama anatar instansi-instansi. sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya menurut saya, tidak terlalu diasakan hanya saja ada beberapa pasien yang kurang menerima informasi atau menerima materi yang diberikan karena kesehatan pasien masih dalam tahapan pemulihan dan belum bisa menerima materi dengan baik tapi kita masih maklumi karena pasien masih dalam tahap pemulihan.</p>
11	<p>Tantangan apa yang dialami ketika memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?</p>	<p>Tantangan utama tidak terlalu kita rasa sebenarnya tentunya. Karena tantangan utamanya itu pada saat kita kesana kemudian ada juga kita dapat orang rumah sakit itu yang di bimbing disana biasa orang berkeliaran dan biasa juga kita di pajak kita maklumi saja karena itu pesannya kepala rumah sakit bahwa jangan kita berikan mereka jangan sampai mereka terbiasa jadi jangan kita berikan itu yang menjadi hambatan-hamnatan kita kesana</p>

12	Bagaiman cara mengatasi tantanga atau kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Cara mengatasinya itu kita menyampaikan kepada Pembina nanti yang menyampaikan kepada mereka atau memeberikan arahan kepada mereka sehingga yang tadinya itu berkeliaran sekarang sudah berkurang tinggal satu-satu saja karena itu yang menjadi fungsi Pembina-pembina mereka. Kerena disana itu setiap orang ada Pembina itupun juga ada klasifikasinya orang yang sakit betul, orang yang setengah sakit itu ada klasifikasinya, tidak di gabung semua jadi itu saja cara mengatasinya.
----	--	--

Narasumber : KUA MANDONGA

Tansggal : 22 Desember 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Kalau untuk saya sebagai penyuluh mandonga itu suda tiga kali tetapi secara kementrian suda berjalan beberapa tahun dari tahun 2019 samapai tahun ini.
2	Bagaimana asal mulanya bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Awal mulanya kami disin itu karena adanya kerja sama anatara pihak rumah sakit dengan kementrian agama untuk memberikan pembinaan di Rumah Sakit Jiwa
3	Bimbingan apa yang diberikan kepada pasien ODGJ?	Dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ kami sebaga penyuluh memahami terlebih dahulu karakter pasien dan setelah kami memahmi karakter pasien di situlah kami menempatkan diri kami terutama dalam memberikan bimbingan tentang kejiwaan
4	Materi apa saja yang dierikan kepada pasien ODGJ?	Bentuk materi yang kam berikan ini kami lihat dari bentuk pasien kalau kondisi pasien baik kita tiba langsung ada respon gaul atau apa bagaiman kalau secara pribadi suda sadar atau suda sehat jadi materi yang kami berikan juga harus keatas

		sedikit begitupun sebaliknya kalau ada yang cenderung diam jadi hanya materi yang begitu saja yang kami berikan yaitu materi praktek.
5	Metode apa yang digunakan pada saat memberikan bimbingan?	Metode yang kami berikan itu metode ceramah,dan metode diskusi
6	Bagaiman perasan Bapak/Ibu setelah memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Perasaan kita dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ itu kita senang karna kita bisa membanggunkan komunikasi dengan orang yang jiwanya terganggu.
7	Apa manfaat bagi diri sendiri sebagai penyuluh di RSJ?	Kalau untuk kami, kami bersyukur karena kami di beri kesehatan dan bisa membagi ilmu kepada sesame.
8	Apakah senang/bahagia berkerja sebagai penyuluh di Rumah Sakit Jiwa?	Senang sekali. Karena itu merupakan kewajiban untuk kita mengingatkan di dalam hal kebenaran dan kesabaran.
9	Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam menjalankan tugasnya di Rumah Sakit Jiwa?	Peran penyuluh di rumah sakit jiwa sangat penting terutama dalam memberikan bimbingan kepada orang yang membutuhkan seperti yang kita lakukan sekarang yaitu memberikan bimbingan kepada pasien dan motivasi semangat hidup.
10	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memeberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Yang menjadi faktor pendukungnya itu adanya nilai tambahan dari pihak Rumah Sakit sehingga para penyuluh terdorong untuk melakukan bimbingan. sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya itu selama kami melakukan penyuluh disini tidak ada yang menjadi faktor penghambatnya malahan faktor pendukung yang banyak
11	Tantangan apa yang dialami ketika memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Adapun tantangan yang kami alami yaitu bagaimana cara kami agar dapat membaca karakter pasien supaya pasien tidak tersinggung saat kami berikan bimbingan.
12	Bagaiman cara mengatasi tantanga atau kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada	Adapun cara mengatasinya yaitu kita lebih cenderung ke persuasif misalnya kalau ada pasien yang tiba-

	pasien ODGJ?	tiba mengamuk kita harus hadapi dengan kejiwaan karena kita di sini juga di damping dengan petugas RSJ sehingga kita untuk pencegahannya itu kami serahkan kepada petugas Rumah sakit karena mereka yang lebih mengetahui cara penanganannya.
--	--------------	---

Narasumber :KUA Powatu

Tanggal : 28 Desember 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Alhamdulillah sebelum covid itu kita sudah lakukan bimbingan.
2	Bagaimana asal mulanya bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Ada MOU antara Kemenag dengan pihak Rumah Sakit (berarti adanya kerjasama antara Kemenag dengan pihak Rumah Sakit) iya, Kemenag yang menyurat ke Rumah Sakit Jiwa dan ditugaskan kepada seluruh Kecamatan KUA.
3	Bimbingan apa yang diberikan kepada pasien ODGJ?	Terkait bimbingan selama ini juga ada berbagai macam materi seperti kalau yang tadi ini bacaan sholat,(apakah kedepannya beda lagi materinya pak) iya beda-beda, ada juga diajarkan seperti praktek sholat, berwudu yang dasar-dasar. Seperti ucapan-ucapan yang dasar seperti bacaan al fatihah, zikir.
4	Materi apa saja yang diberikan kepada pasien ODGJ?	Itu tadi materinya diantaranya terkait masalah bacaan atau iqra dan semacam nasehat terkait agama kayak perlakuan anak-anak yang baru tumbuh diajarkan begitu yang baru belajar megaji, belajar berwudu, belajar baca alfatihah,belajar istigfar, ada juga beberapa orang yang bisa dan ada juga beberapa orang yang betul-betul tidak bisa
5	Metode apa yang digunakan pada	Metode yang kami berikan itu

	saat memberikan bimbingan?	termasuk metode ceramah,dan metode praktek.
6	Bagaiman perasan Bapak/Ibu setelah memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	sangat antusias,gembira bisa memeberikan bimbingan karena sebagian tantangan buat penyuluh (kalau ibu) ya alhamdulillah bersyukur kita ditugaskan disini karena kita bisa mengetahui keadaan pasien disini.
7	1 Apa manfaat bagi diri sendiri sebagai penyuluh di RSJ?	Manfaatnya itu bisa juga tambah-tambah ilmu, menambah wawasan dan senag juga.
8	Apakah senang/bahagia berkerja sebagai penyuluh di Rumah Sakit Jiwa?	Senang karena itu juga sudah bagian tugas para penyuluh jadi senang tidak senang dibawa enjoy saja..
9	Bagaimana peran penyuluh agama islam dalam menjalankan tugasnya di Rumah Sakit Jiwa?	Kita antusias, memberikan motivasi.
10	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memeberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Banyak yang bisa mendukung termasuk beliau (pegawai RSJ) mendukung sekali dari pihak Rumah Sakit , sedangkan kalau faktor penghambatnya, kalau menurut saya faktor penghambatnya itu tidak terlalu di rasakan.
11	Tantangan apa yang dialami ketika memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Adapun tantangan yang kami alami yaitu bagaimana cara kami agar dapat membaca karakter pasien supaya pasien tidak tersinggung saat kami berikan bimbingan.
12	Bagaiman cara mengatasi tantanga atau kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ?	Untuk tantangan dalam memberikan bimbingan kepada ODGJ yaitu bagaiman caranya agar kami sebagai penyuluh dapat dengan mudah dalam memberikan kenyamanan sementara untuk kesulitannya sendiri yaitu sulitnya unutm memahami maksud dan tujuan yang di sampaikan kepada kita.

Narasumber : Ravianty Dony

Tanggal : 20 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bertugas di Rumah Sakit Jiwa?	Kalau bekerja disini itu dari tahun 2016 kalau di ruangan rehabnya sebelumnya saya di rawat jalan di poli (berarti sebelumnya di rawat jalan ya bu ya) iya
2	Bagaimana keadaan pasien setelah di berikan bimbingan ?	Ada yang membaik ada juga yang tertrigger ada dua jenis kondisi pasien ada yang baik dan ada yang tertrigger maksudnya terpicu seperti itu, waktu itu habis rukyah ya habis ruqiah dia gelisah di ruangan padahal ruqiah kalau menurut kita bagus ya. Tapi kalau menurut bagi pasien itu kayak memicu kegelisahannya seperti itu berarti ada dua jenis ya yang ibu sebutkan tadi
3	Bagaimana menangani pasien yang tiba-tiba kondisinya tidak stabil saat di berikan bimbingan?	Berarti Itu tidak bisa ikut terapi kasih istirahat dulu nanti kalau sudah stabil baru di ajak pergi terapi lagi begitu ya itu jadi tidak di paksakan untuk menyelesaikan terapinya berarti butuh terapi farmaka dulu, terapi farmaka itu medis ya terapi obat-obat dulu. (kalau jenis penyakit yang di derita pasien itu lebih apa bu skizofrenia atau ebola?). Macam-macam ebola itu kan fisik ya kalau yang di RSJ ini kan sudah murni sikis ebola sama skizofrenia itu dua kutub yang berbeda lo yang satu fisik yang satu sikis tapi dipengaruhi oleh cairan-cairan neurotransmitter dalam tubuhnya. Ebola itu kan virus ya kalau skizofrenia itu bukan virus jadi jauh berbeda kalau ebola itu jatuhnya di Rumah Sakit Umum bukan di Rumah Sakit Jiwa. (berarti bu paling banyak penderita skizofrenia?). Rata- rata Skizofrenia dan ada

		<p>gangguan lain selain skizofrenia ya jadi gangguan jiwa itu ada yang sikotik dan ada neorotik yang sikotik itu ada seperti gangguan halusinasi, gangguan waham skizofrenia itu ada halusinasi terus ada gangguan waham berarti gangguan waham itu gangguan isi fikir yang tidak rasional jadi juga ada disini. Kemudian ada neorotik gangguan kecemasan gangguan suasana perasaan ya ada gangguan depresi, bipolar dan gangguan lainnya. Kalau depresi yang berat bisa membahayakan dirinya sendiri beberapa percobaan bunuh diri bisa dirawat disini meskipun dia tidak skizofrenia jadi, kalau sudah ada sikis yang membahayakan dirinya maupun membahayakan orang lain seperti dia mengamuk atau dia percobaan bunuh diri berarti dia wajib di rawat inap dirumah sakit jiwa seperti itu ya jadi bukan hanya skizofrenia gangguan jiwa itu rentangnya luas jadi spektrumnya itu banyak nda Cuma skizofrenia ya.</p>
4	Masalah apa saja yang dihadapi dalam merawat pasien ODGJ ?	<p>Masalah yang kita hadapi itu saat merawat pasien itu tdk terlalu kita rasa ya bu ya, hanya saja yang menjadi kendala bagi kita itu lebih kekurangan SDM kalau khusus di unit Rehabilitas Mental kita itu malah SDMnya itu mines ya bu dari sekian banyaknya instruktur terapi itu saat ini yang tersedia hanya dua intruktur terapi terapi kerja menjahit mesin dan terapi tataboga atau memasak terapi pertanian kita tdk ada instruktur dan terapi pekerjaan lainnya seperti perbengkelan, pertukangan itu ngak ada mestinya ada gitu ya itu dia kalau masalah terkait ketenaga kerjanya.</p>
5	Bagaimana pendapat ibu tentang peran penyuluh agama islam	<p>Sangat penting tanpa penyuluh agama, mereka kan ahlinya</p>

<p>dalam menjalankan tugasnya di RSJ?</p>	<p>dibidangnya gitu disbanding orang yang tidak ahli tentunya yang lebih ahli dong kita pun bisa sebenarnya tapi kalau ada yang lebih ahli kenapa tidak begitu jadi sangat penting sekali menggandeng ahlinya untuk membimbing pasien penyuluh agama itu tidak hanya pikiran yang dia sentuh ya bu ya tetapi kalbunya juga sampai-sampai ada pasien yang menagis berarti kan dia sentuh perasaannya itu bukan hanya pikiran aja yang di pegang sama penyuluhnya dia sentuh juga qolbunya pasin sampai nangis-nangis dikasi bacaan al-quraan, sholawatin kayak terenyuh gitu kayak tersentuh perasaan pasien yakan tersentuh lah sisi afeksi dari pasien.</p>
---	--



Lampiran 4 Pedoman Observasi

Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Bimbingan Kepada Pasien ODGJ di Rumah Sakit Jiwa Kota Kendari

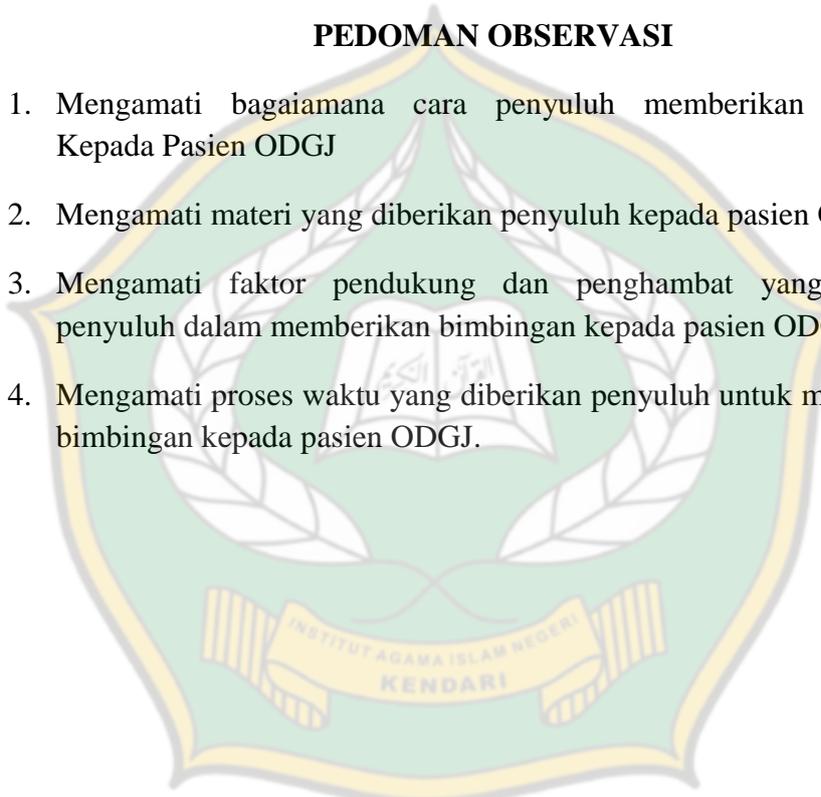
Alamat Tempat : Rumah Sakit Jiwa Kota Kendari

Wawancara/Mahasiswa : Ayu Andira

Nim : 18030102028

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati bagaimana cara penyuluh memberikan Bimbingan Kepada Pasien ODGJ
2. Mengamati materi yang diberikan penyuluh kepada pasien ODGJ
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan penyuluh dalam memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ
4. Mengamati proses waktu yang diberikan penyuluh untuk memberikan bimbingan kepada pasien ODGJ.



DOKUMENTASI

Wawancara dengan KUA mandonga



Proses Bimbingan



Wawancara dengan KUA Puwatu



Proses Bimbingan



Praktek Sholat



Proses Bimbingan KUA Kadia



Wawancara dengan kepala ruangan Rehabilitas



Ruangan Rehabilitasi





18 - 10 - 2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telepon (0401) 3192081 Fax. 3193710
e-mail iain_kdi@yahoo.co.id || iainkendari@kemenag.go.id || Website: http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0507/In.23/FU/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 11 Oktober 2022

Kepada Yth.
Kepala Kantor Balitbang
Prov. Sulawesi Tenggara
Di -
Kendari

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ayu Andira
NIM : 18030102028
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prog. Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga, Kendari

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Kendari dengan judul "*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Bimbingan Kejiwaan Ke Pasien Odgj Di Rumah Sakit Jiwa Kendari*".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197007091999031003

Tembusan Yth.

1. Ketua Prodi BPI IAIN Kendari di Kendari



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 18 Oktober 2022

K e p a d a

Nomor : 070/3639 / X /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Direktur RS Jiwa Prov. Sultra
Di - KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0507/In.23/FU/TL.00/10/2022 tanggal, 11 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : AYU ANDIRA
NIM : 18030102028
Prog. Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Jiwa Prov. Sultra

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN KEJIWAAN KEPADA PASIEN ODGJ DI RUMAH SAKIT JIWA KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 18 Oktober 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS,



GUNAWAN LALIASA, STP., MM.

Pembina TK, I, Gol. IV/b

NIP. 19660809 200312 1 002

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Bimbingan & Penyuluhan Islam FUAD IAIN di Kendari;
4. Kepala Dinas Kesehatan Prov. Sultra di Kendari;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.